

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI
ANALGESIK DI APOTEK PANGESTU BUAYAN
KABUPATEN KEBUMEN**

SKRIPSI

*Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Pendidikan Sarjana Farmasi*



Diajukan Oleh :

Ria Puspitasari

C11700115

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI ANALGESIK DI APOTEK PANGESTU BUAYAN KABUPATEN KEBUMEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Ria Puspitasari

NIM : C11700115

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan Pada
Tanggal 2 Februari 2021

Susunan Tim Pembimbing

1. Apt.Rafila Intiyani, M,Clin.Pharm (Pembimbing 1) ...
2. Apt. Chondrosuro Miyarso., M.Clin.Pharm (Pembimbing 2).....

Mengetahui

Ketua Program Studi Farmasi Program Sarjana



(Apt. Drs. Muth. Husnul Khuluq. M.Farm)

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI ANALGESIK DI APOTEK PANGESTU BUAYAN KABUPATEN KEBUMEN

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan

Pada Tanggal 21 September 2021

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Ria Puspitasari

NIM : C11700115

Susunan Tim Pembimbing

- | | |
|--|----------------------|
| 1. apt. Rafila Intiyani, M,Clin.Pharm | (Pembimbing 1) |
| 2. apt. Chondroso Miarso M,Clin.Pharm | (Pembimbing 2) |
| 3. apt. Drs. Muh Husnul Khuluq.,M.Farm | (Penguji)..... |

Mengetahui

Ketua Program Studi Farmasi Program Sarjana



(apt. Drs. Muh Husnul Khuluq, M.Farm)

HALAMAN PERNYATAAN MAHASISWA

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ria Puspitasari

NIM : C11700115

Program Studi : S1 Farmasi

Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Analgesik di
Apotek Pangestu Buayan Kabupaten Kebumen

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian ini adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang pernah dipublikasikan atau ditulis orang lain atau digunakan untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian tertentu yang Saya ambil sebagai bahan acuan dan ditulis dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagai mestinya

Gombong, Juli 2021

Yang menyatakan



5F9AJX389336561
(Ria Puspitasari)

HALAMAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ria Puspitasari
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 08 Februari 1998
Alamat : Purwogondo Rt 05/05, Ds Kalipurwo, Kuwarasan
Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah
Nomor Telepon : 089530107857
Alamat Email : riapuspitasari357@gmail.com

Dengan ini Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi Saya yang berjudul :

“Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Analgesik di Apotek
Pangestu Buayan Kabupaten Kebumen”

Bebas dari plagiarism dan bukan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari sekripsi tersebut terindikasi plagiarisme, Saya bersedia menerima sanksi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur pemaksaan dari siapapun.

Gombong, Juli 2021

Yang menyatakan



(Ria Puspitasari)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ria Puspitasari
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 08 Februari 1998
Alamat : Purwogondo Rt 05/05, Ds Kalipurwo, Kuwarasan
Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah
Nomor Telepon : 089530107857
Alamat Email : riapuspitasari357@gmail.com

Dengan ini Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi Saya yang berjudul :

“Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Analgesik di Apotek Pangestu
Buayan Kabupaten Kebumen”

Berdasarkan perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalty Nonklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan Skripsi Saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Gombong, Juli 2021

Yang menyatakan



(Ria Puspitasari)

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal penelitian ini dapat selesai. Tidak lupa shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa jalan yang lurus dengan ajaran islam yang dibawahnya dan menjadi suri tauladan bagi umat-umatnya.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan bagi semua mahasiswa Program Studi Farmasi Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong. Selain itu juga menjadi bukti bahwa mahasiswa telah menyelesaikan kuliah jenjang Strata-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi.

Penyusunan penelitian ini dapat selesai dan berjalan dengan lancar karena bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Hj. Herniyatun.,M.Kep.,Sp.Mat selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Apt. Drs. Muh. Husnul Khuluq.,M.Farm selaku Ketua Program Studi Farmasi Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Apt. Rafila Intiyani, M,Clin.Pharm selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktunya dan memberikan berbagai macam masukan dalam penyusunan proposal penelitian.
4. Apt. Chondrosuro Miyarso, M,Clin.Pharm selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya dan memberikan berbagai macam masukan dalam penyusunan proposal penelitian.
5. Seluruh Civitas Akademika Program Studi Farmasi Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

6. Kedua Orang Tua saya yang telah memberikan semangat dengan berbagai macam dukungan, selalu mendo'akan dan memberi motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian.
7. Teman-teman Farmasi 2017 yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan proposal penelitian.

Penulis tentu saja menyadari bahwa dalam pembuatan proposal penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada semua pihak agar dapat menyampaikan kritik dan saran agar dapat membangun dan menyempurnakan proposal penelitian ini. Namun peneliti tetap berharap penelitian ini dapat bermanfaat dalam bidang kefarmasian. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gombong, 5 November 2021

Penulis

Riz Puspitasari
C11700115

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

Bapak dan Ibu serta kakak-kakakku, dan juga
segenap keluarga yang telah memberi dukungan moril maupun
materil serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, Dosen-dosen
yang telah membimbing dan mendidik serta tidak lupa
kepada teman-teman seperjuangan yang hebat dan keren dan yang terakhir kepada
Almamaterku Universitas Muhammadiyah Gombong.



PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
Skripsi, 2021

Ria Puspitasari¹⁾, Rafila Intiyani²⁾, Chondrosuro Miyarso³⁾
rafila.291208@gmail.com

ABSTRAK

“Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Analgesik di Apotek Pangestu
Buayan Kebumen”

Latar Belakang, Analgesik merupakan salah satu obat yang digunakan secara mandiri bagi masyarakat untuk mengurangi gangguan nyeri atau gejala lain yang sering dialami. Sekarang ini banyak penggunaan obat nyeri, di apotek ataupun toko obat yang menjual bebas tanpa menggunakan resep dokter.

Tujuan Penelitian, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pelanggan Apotek Pangestu Buayan terhadap gambaran swamedikasi analgesik.

Metode Penelitian, Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasi deskriptif, yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui gambaran pada suatu masalah. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *solvin* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria baik kriteria inklusi maupun eksklusi.

Hasil Penelitian, Hasil penelitian yang diperoleh yaitu tingkat pengetahuan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan baik atau paham sebanyak 36 responden dengan persentase 46,8% responden, tingkat pengetahuan cukup paham sebanyak 40 responden dengan persentase 52% responden, sedangkan kurang paham sebanyak 1 responden dengan persentase 1,2% responden. Penelitian ini tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik responden (Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan) terhadap gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi analgesik pada pelanggan Apotek Pangestu Buayan, Kabupaten Kebumen.

Kesimpulan, Tingkat pengetahuan pengunjung atau pelanggan Apotek Pangestu Buayan terhadap swamedikasi analgesik sebanyak 52 % dalam kategori cukup paham, sebanyak 46,8% dalam kategori baik, sedangkan kategori kurang paham hanya 1,2 %. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan responden dengan karakteristik responden.

Rekomendasi, Terkait tingkat pengetahuan swamedikasi analgesik di Apotek Pangestu Buayan, Kabupaten Kebumen.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Swamedikasi, Analgesik

UNDERGRADUATE PHARMACY STUDY PROGRAM
Muhammadiyah Health Science Institute Of Gombong
Thesis, 2021

Ria Puspitasari¹⁾, Rafila Intiyani²⁾, Chondrosuro Miyarso³⁾
rafila.291208@gmail.com

ABSTRACT

**“Overview of Knowledge Level of Analgesic Selfmedication at Pangestu Buayan
Kebumen Pharmacy”**

Background, Analgesics are one of the drugs used independently for the community to reduce pain disorders or other symptoms that are often experienced. Currently many use pain medications, in pharmacies or drug stores that sell freely without using a doctor's prescription.

Research Objectives, This study aims to find out the level of knowledge of pangestu buayan pharmacy customers to the image of self-remedication of analgesics.

Research Methods, This study uses descriptive observation research methods, which are conducted to find out the picture of a problem. Sampling technique using solvin formula is sampling based on criteria both inclusion criteria and exclusion.

Research Results, The results of the research obtained are the level of knowledge of respondents who have a level of good knowledge or understanding as many as 36 respondents with a percentage of 46.8% of respondents, the level of knowledge is quite understanding as much as 40 respondents with a percentage of 52% of respondents, while less understanding as much as 1 respondent with a percentage of 1.2% of respondents. This study did not have a significant relationship between the characteristics of respondents (Gender, Age, Education, and Occupation) to the description of the level of knowledge of analgesic selfmedication in customers of Pangestu Buayan Pharmacy, Kebumen Regency.

Conclusion, The level of knowledge of visitors or customers of Pangestu Buayan Pharmacy to analgesic selfmedication as much as 52% in the category is quite understandable, as much as 46.8% in the good category, while the category of lack of understanding is only 1.2%. There was no significant relationship between the respondent's level of knowledge and the respondent's characteristics.

Recommendations, Related to the level of knowledge of analgesic selfmedication at Pangestu Buayan Pharmacy, Kebumen Regency.

Keyword : Level of Knowledge, Selfmedication, Analgesics

Daftar Isi

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN MAHASISWA.....	iii
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME	iiiv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
Kata Pengantar	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Keaslian Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Tinjauan Teori	19
2.1.1 Standar Pelayanan Kefarmasian.....	19
3.1.2 Tingkat Pengetahuan	20
2.1.3 Swamedikasi.....	21

2.1.4 Analgesik.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
3.1 Desain atau Rancangan Penelitian.....	34
3.2 Populasi dan Sampel	34
3.2.1 Populasi	34
3.2.2 Sampel.....	34
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.4 Variabel Penelitian	35
3.5 Definisi Operasional.....	35
3.6 Instrumen Penelitian.....	36
3.7 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
3.7 Etika Penelitian.....	36
3.7.1 Prinsip Penelitian.....	37
3.8 Prosedur Penelitian	37
3.9 Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
4.1.2 Karakteristik Penelitian	39
4.1.3 Tingkat Pengetahuan	40
4.1.4 Tingkat pengetahuan dan demografi responden.....	42
4.1.5 Uji <i>Chi Square</i> karakteristik demografi dan tingkat pengetahuan	45
4.2 Pembahasan	46
4.2.1 Karakteristik Responden	46
4.2.2 Tingkat Pengetahuan	47

4.2.3 Hubungan karakteristik dengan tingkat pengetahuan	52
4.3 Keterbatasan Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
a. Kesimpulan.....	54
b. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA



Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	33
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	34



Daftar Tabel

Tabel 4.1 Data Karakteristik Responden	42
Tabel 4.2 Data Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Analgesik.....	44
Tabel 4.3 Tingkat Pengetahuan Responden	45
Tabel 4.4 Jenis kelamin dengan pengetahuan	46
Tabel 4.5 Umur dengan pengetahuan.....	47
Tabel 4.6 Pendidikan terakhir dengan pengetahuan	47
Tabel 4.7 Pekerjaan dengan pengetahuan	48
Tabel 4.8 Karakteristik demografi dan tingkat pengetahuan	48



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Swamedikasi merupakan penggunaan dan pemilihan obat tanpa menggunakan resep dokter oleh seseorang untuk mengatasi gangguan atau gejala yang dialami. Pelayanan sendiri (swamedikasi) menurut WHO merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mengatasi pengobatan pada diri sendiri. Swamedikasi telah menjadi pilihan utama masyarakat dalam mengobati penyakit. Swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengobati gejala ringan seperti nyeri ataupun gejala lainnya.

Masyarakat memilih pengobatan sendiri dikarenakan jauh dari fasilitas kesehatan yang ada dan masyarakat di era sekarang banyak yang mempercayai media ataupun berita yang beredar. Alasan lainnya yaitu masyarakat lebih banyak menggunakan obat yang sebelumnya sudah pernah dipakai atau berdasarkan pengalaman. Selain itu keterbatasan biaya dapat menjadikan faktor dalam melakukan pengobatan sendiri. Swamedikasi dilakukan karena adanya petugas kesehatan yang terkadang tidak responsive ataupun enggan untuk melayani pasien. Obat yang sering menjadi pilihan dalam melakukan swamedikasi tidak hanya obat sintetis, adapun obat herbal dan tradisional lainnya (Ilmi et al., 2021).

Standar pelayanan kefarmasian di apotek merupakan kegiatan atau pengelolaan sediaan farmasi, bahan medis habis pakai, maupun alat kesehatan. Kegiatan farmasi klinik ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Hal ini dapat berhubungan dengan penggunaan obat dalam melakukan swamedikasi yaitu golongan obat bebas dan obat bebas terbatas yang tersedia di apotek (Permenkes RI No 73, 2016).

Berdasarkan penelitian Husnul tahun 2019 telah didapatkan hasil bahwa masyarakat di Desa Tanjungsari masih banyak yang belum mengerti tentang Swamedikasi analgesik. Penelitian Asyraf tahun 2019 menyatakan bahwa hanya 22.5% masyarakat yang mengetahui swamedikasi analgesik dengan baik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lulu tahun 2019 mendapatkan

hasil bahwa tingkat pengetahuan swamedikasi analgesik santri tingkat MA di Pondok Pesantren Sunan Bonang Pasuruan terdapat 16,3% yang memahami dengan baik tentang analgesik.

Kelebihan dari swamedikasi itu sendiri yaitu dapat menghemat biaya, tidak menunggu dalam antrean dokter, selain itu swamedikasi dapat meringankan beban para petugas kesehatan lainnya (Lydy et al., 2020). Penggunaan obat swamedikasi perlu di waspadi karena dapat mengakibatkan resiko yang tidak diinginkan. Hal ini juga dapat menyebabkan efek samping yang dapat merugikan pasien. Selain itu interaksi obat dan pemakaian obat yang tidak rasional dapat membahayakan pasien. Indikasi pengobatan yang salah dan cara pemakaian yang tidak benar juga sering terjadi di dalam masyarakat yang belum benar – benar mengetahui kegunaan obatnya. Obat bebas dan obat bebas terbatas adalah salah satu obat yang sesuai untuk melakukan pengobatan sendiri, obat tersebut telah mencantumkan keterangan pada bagian kemasan. Obat yang digunakan dalam penggunaan swamedikasi diantaranya analgesik, analgesik merupakan obat yang sering digunakan untuk mengobati atau untuk mengurangi rasa nyeri. Nyeri adalah suatu masalah yang sangat merugikan bagi si penderita, berbagai penelitian telah membuktikan bahwa swamedikasi analgesik menjadi pilihan utama atau paling banyak digunakan dalam melakukan pengobatan sendiri (Anita, 2017).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan di Apotek Pangestu Buayan pada Bulan Maret – Mei tahun 2020, bahwa kebanyakan pelanggan melakukan swamedikasi obat antinyeri. Pelanggan tersebut membeli obat untuk mengurangi rasa nyeri haid, gigi, nyeri tulang atau pegal linu dan sakit kepala. Kebanyakan pelanggan memilih obat asam mefenamat, natrium diklofenak, dan ibuprofen sebagai pilihan alternatifnya. Apotek Pangestu Buayan menjadi salah satu tempat masyarakat untuk melakukan swamedikasi. Selain tempatnya yang strategis dan dekat dengan populasi penduduk, apotek ini juga melayani berbagai konseling pada setiap masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana tingkat pengetahuan pelanggan terhadap swamedikasi analgesik di Apotek Pangestu Buayan ?
2. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan swamedikasi analgesik dengan karakteristik responden ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengetahuan pelanggan Apotek Pangestu Buayan terhadap gambaran swamedikasi analgesik.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui penggunaan analgesik pada pelanggan Apotek Pangestu Buayan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi pengembangan ilmu (bidang kefarmasian)

Untuk bidang kefarmasian diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam memberikan informasi yang tepat pada masyarakat / pelanggan Apotek Pangestu Buayan.

2. Manfaat bagi praktisi

Bagi peneliti diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi tingkat pengetahuan swamedikasi analgesik pada pelanggan Apotek Pangestu Buayan.

3. Manfaat bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan tinjauan bagi masyarakat daerah yang bersangkutan untuk memajukan pelayanan serta edukasi kesehatan pada swamedikasi analgesik kepada pelanggan Apotek Pangestu Buayan.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelusuran yang peneliti temukan terdapat penelitian yang sejenis atau memiliki judul yang hampir sama yaitu :

Tabel 1. 1 : Keaslian Penelitian

Nama peneliti, Tahun peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian ini
Husnul Khuluq, 2019	Gambaran tingkat Pengetahuan Swamedikasi Analgesik Pada Masyarakat Desa Tanjungsari, Petanahan, Kabupaten Kebumen	Penelitian deskriptif non eksperimental, menggunakan kuisioner.	Masyarakat desa Tanjungsari masih banyak yang belum mengerti tentang Swamedikasi dengan analgesik.	Pengumpulan data, tempat, waktu, tujuan, dan metode.
Lulu' Nur Afifah, 2019	Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Penggunaan Obat Analgesik Pada Santri Tingkat MA Di Pesantren Sunan Bonang Pasuruan	Penelitian metode cross sectional menggunakan kuisioner	Tingkat pengetahuan swamedikasi analgesik santri tingkat MA di Pondok Pesantren Sunan Bonang Pasuruan yaitu 23,5% tergolong kurang, 60,2% tergolong cukup baik, dan 16,3 % baik.	Pengumpulan data, tempat, waktu, tujuan, dan metode.
Asysraf Vivaldi Wardoyo, 2019	Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Obat	Menggunakan studi literatur yang diambil dari berbagai jurnal	Tingkat pengetahuan masyarakat hanya 22.5%	Pengumpulan data, tempat, waktu, tujuan, dan metode.

Analgesik Pada Swamedikasi Untuk Mengatasi Nyeri Akut	Pada nasional maupun internasional.	yang mengetahui swamedikasi analgesik dengan baik.
---	-------------------------------------	--

Berdasarkan data penelitian pada tabel, penelitian yang akan dilakukan dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Analgesik di Apotek Pangestu Buayan, Kabupaten Kebumen, belum pernah dilakukan sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muchid, A. (2006). *Pedoman penggunaan obat bebas dan bebas terbatas*.
- Afif, A. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Ketepatan Penggunaan Obat Analgetik pada Swamedikasi Nyeri di Masyarakat Kabupaten Demak*. 2–5. <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>
- Alrosyidi, A. F., & Kurniasari, S. (2020). *Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kabupaten Pamekasan Tahun 2020*. 5(2), 55–59.
- Anita, akhmad meiliana. (2017). *Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Analgesik Dikecamatan Patrang Kabupaten Jember*.
- Arikunto, S. E. R. C. K.-14 . J. P. P. R. C. 2010. (2004). *Metode Penelitian Metode Penelitian*. *Metode Penelitian*, 22–34.
- Asyikin, A. (2018). *Studi Implementasi Sistem Penyimpanan Obat Berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Sejati Farma Makassar*. *Media Farmasi*, 14(1), 85. <https://doi.org/10.32382/mf.v14i1.87>
- Bunardi, A., & Rizkifani, S. (n.d.). *Studi Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Penggunaan Obat Analgesik Pada Mahasiswa Kesehatan Study of Knowledge and Behavior Level of Analgesic Use in Self- Medication among Healthcare Students Jurnal Cerebellum*.
- Departemen Kesehatan RI. (2006). *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas Departemen Kesehatan Republik Indonesia*. *Departemen Kesehatan Republik Indonesia*, 10–79.
- Dian Christiani Kabasarang, Adi Setiawan, B. S. (2012). *Uji Normalitas Menggunakan Statistik Jarque-Bera Berdasarkan Metode Bootstrap*. 245–256.

- Fathia, U., & Zulfebriges. (2015). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Terhadap Penggunaan Obat Analgetik dalam Swamedikasi di Masyarakat Desa Rancabango Kabupaten Garut An Overview of Knowledge Level on Analgesic Drug Use in Self-Medication in untuk pengobatan , cara pemakaian obat yang Rancaban*. 15(2), 50–54.
<https://doi.org/10.26753/jikk.v15i2.366>
- Husnul Khuluq, N. Z. (2019). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Analgesik Pada Masyarakat Tanjungsari, Petanahan, Kabupaten Kebumen. Urnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 15(2).
<https://doi.org/10.26753/jikk.v15i2.366>
- I. Nurtiana Syafitri, I. Ratna H., L. P. (2017). *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia Vol. 4 No. 1 Juli 2017 19. Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 4(1), 19–26.
- Ilmi, T., Suprihatin, Y., & Probosiwi, N. (2021). *Hubungan Karakteristik Pasien dengan Perilaku Swamedikasi Analgesik di Apotek Kabupaten Kediri , Indonesia. ISSN 2549-6883 (Online) ISSN 0216-3942 (Paper) Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan, Vol. 17(1)*, 21–34.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK>
- Irawati, R., Rumi, A., & Parumpu, F. A. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Obat Analgesik Pada Mahasiswa-Mahasiswa Universitas Tadulako Di Kota Palu. Jurnal Health Sains*, 2(3), 350–361.
<https://doi.org/10.46799/jhs.v2i3.107>
- Kemenkes No 9, 2017. (2017). *Sterkwerkende Geneesmiddelen Ordonnantie , Staatsblad 1949:419); Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotik*, 1–36.
- Kesehatan, M., & Non, D. A. N. (2020). *Digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Oleh*.
- Khasanah, ery W. (2019). *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat*

Terhadap Penggunaan Antibiotik pada Konsumen Apotek Alam Farma di Kecamatan Nusawugu, Kab Cilacap.

LULU' NUR AFIFAH. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Penggunaan Obat Analgesik Pada Santri Tingkat MA di Pesantren Sunan Bonang Pasuruan.* 10–28.

http://www.ghbook.ir/index.php?name=فرهنگ و رسانه های نوین&option=com_dbook&task=readonline&book_id=13650&page=73&chhashk=ED9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component

Mochtar. (1989). *Menuju Swamedikasi yang Aman.* 15(no 1).

<https://doi.org/10.35814/jifi.v16i1.424>

Mukarohmah, A. (2017). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Parasetamol Rasional. *Thesis.* <https://eprints.umm.ac.id/42833/>

Nuho, Y. (2018). *Gambaran Swamedikasi Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Farmasi Keperawatan Gigi Dan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Kupang.* <https://core.ac.uk/download/pdf/236673283.pdf>

Obat, P., Rumah, D. I., & Edukasi, M. (2021). 3) 1,2,3. 1(3), 393–398.

Prabandari, S. (2018). Gambaran Manajemen Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Permata Kota Tegal. In *Jurnal Para Pemikir* (Vol. 7, Issue 1).

Prasetyaningrum, E., & Wahyu, A. (2018). Pola Penggunaan Obat Analgetik Non Opioid Pada Masyarakat Desa Limbangan Kabupaten Kendal. *Jurnal Farmasi \& Sains ...*, 1(1), 72–76.

<https://journal.stifera.ac.id/index.php/jfsi/article/view/40>

Puspitasari, A. (2019). *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Rasionalitas Penggunaan Obat Swamedikasi Analgetik Di RW 04 Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru, Kota Bandung.*

RI, D. K. (2007). *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas.*

Sanjaya, D. A., Damayanti, I. A. M., Antari, N. W. S., & Padmiswari, A. A. I. M.

- (2018). Gambaran Swamedikasi Analgesik Pada Lansia Dengan Nyeri Sendi Di Pelayanan Komunitas. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 2(2), 180.
<https://doi.org/10.37294/jrkn.v2i2.112>
- Saputra, W. D. W. I., Farmasi, J., Matematika, F., Ilmu, D. A. N., Alam, P., & Al-ghifari, U. (2019). *diajukan sebagai salah satu syarat penyelesaian Program Sarjana (S1) pada Jurusan Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Al-Ghifari*.
- Sukma, N. S., Cahyani, D. M., Tri, Y., Revi, S., Febiany, E. C., Alifiyah, F., Hariawan, B. S., Khosyyatillah, I., Putri, S., Rosyidah, F., Komunitas, D. F., Farmasi, F., & Airlangga, U. (n.d.). *NYERI OTOT PADA KULI ANGKUT PUSAT GROSIR SURABAYA*. 7(1), 23–30.
- Terapeutik, D. F. dan. (2012). Monitoring drug therapy. *Medicine (United Kingdom)*, 40(7), 376–381. <https://doi.org/10.1016/j.mpmed.2012.04.001>
- Vivaldi, A., & Zakiah Oktarlina, R. (2019). LITERATURE REVIEW Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Obat Analgesik Pada Swamedikasi Untuk Mengatasi Nyeri Akut. *Association Between the Level of Public Knowledge Regarding Analgesic Drugs And Self-Medication in Acute Pain*, 10(2), 156–160. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.138>
- WHO. (1998). *WHO_DAP_98.13.pdf*.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.
<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Studi Pendahuluan

 **LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 402.1/IV.3.LPPM/A/IX/2020
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin

Gombong, 2 September 2020

Kepada Yth :
Pimpinan Apotek Pangestu Buayan
Kebumen
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi Farmasi
Program Sarjana STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya
untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ria Puspitasari
NIM : C11700115
Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Analgesik di Apotek Pangestu
Buayan, Kebumen
Keperluan : Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris


Dwi Asti, M.Kep.
NIK : 06048



Menjadi lembaga pendidikan kesehatan yang Unggul, Modern dan Islami

Lampiran 2. Surat Keterangan Lolos Uji Etik



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.251.6/II.3.AU/F/KEPK/V/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama
Principal Investigator

Ria Puspitasari

Nama Institusi
Name of the Institution

STIKES Muhammadiyah Gombong

"GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN
SWAMEDIKASI ANALGESIK DI APOTEK PANGESTU
BUAYAN KABUPATEN KEBUMEN"

'DESCRIPTION OF THE LEVEL OF ANALGESIC
SWAMEDICATION IN THE PANGESTU BUAYAN APOTEK,
KEBUMEN DISTRICT'

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 20 Mei 2021 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2021.

This declaration of ethics applies during the period May 20, 2021 until August 20, 2021.

May 20, 2021
Professor and Chairperson,


DYAH PUJI ASTUTI, S.SIT.M.P.H

Lampiran 3. Hasil Analisis Data

1.1 Data Karakteristik responden

Karakteristik Responden	N (Responden)	Persentase %
Jenis kelamin		
Laki – laki	32	41,5 %
Perempuan	45	58,5 %
Total	77	100%
Umur (tahun)		
17-25	22	28,5%
26-35	30	39%
36-45	17	22%
46-55	8	10,5%
Total	77	100%
Pendidikan Terakhir		
Tidak Tamat / SD	11	14,4%
SMP	17	22%
SMA/SMK	40	52%
Sarjana	7	9%
Diploma	2	2,6%
Total	77	100%
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	14	18,2%
Petani	7	9%
Buruh	8	10,4%
Pelajar / Mahasiswa	14	18,2%
Wiraswasta	33	43%
PNS	1	1,2%
Total	77	100%

1.2 Data tingkat pengetahuan responden

No	Pertanyaan	Benar N (%)	Salah	Tidak Tahu
1.	Apakah parasetamol bisa digunakan untuk nyeri ?	51 (66,2%)	19 (24,6%)	7 (9,2%)
2.	Apakah obat sakit kepala (paramex / bodrek) bisa digunakan sebelum makan ?	56 (72,7%)	15 (21,5%)	6 (5,8%)
3.	Apakah obat nyeri harus dikonsumsi setelah makan ?	55 (71,4%)	11 (14,3%)	11 (14,3%)
4.	Apakah obat nyeri harus dihabiskan ?	42 (54,5%)	22 (28,5%)	13 (17%)
5.	Apakah semua obat nyeri harus disimpan di dalam kulkas ?	42 (54,5%)	16 (21%)	19 (24,5%)
6.	Apakah obat sakit kepala / nyeri gigi diminum sesuai aturan yang ada dikemasan ?	54 (70%)	13 (17%)	10 (12%)
7.	Apabila lupa minum obat di pagi hari, maka siang hari boleh diminum doble ?	56 (72,6%)	18 (23,4%)	3 (4%)
8.	Saya menyimpan obat nyeri di tempat yang terhindar dari sinar matahari	54 (70%)	15 (19%)	8 (11%)
9.	Ketika minum obat asam mefenamat, saya minum obat setelah makan	50 (68%)	10 (13%)	12 (19%)
10.	Sebelum minum obat nyeri saya membaca aturan pakai / minum pada kemasan obat	65 (83,1%)	9 (11,7%)	4 (5,2%)
11.	Saya melihat tanggal kadaluarsa obat sebelum minum obat	69 (89,6%)	6 (7,8%)	2 (2,6%)
12.	Saya minum obat sakit kepala lebih dari 2 tablet dalam sekali minum	63 (81,2%)	10 (13%)	4 (5,8%)
TOTAL SKOR		77 (100%)	77 (100%)	77 (100%)

1.3 Tingkat pengetahuan responden

Tingkat pengetahuan	N (Responden)	Persentase %
Baik / Paham	36	46,8%
Cukup Paham	40	52%
Kurang Paham	1	1,2%
Total	77	100%

1.4 Hubungan karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan

No	Karakteristik	Asymp. Sig.	Hasil
1.	Jenis kelamin	0,603 $\geq$ 0,05	Tidak Signifikan
2.	Umur	0,705 $\geq$ 0,05	Tidak Signifikan
3.	Pendidikan Terakhir	0,816 $\geq$ 0,05	Tidak Signifikan
4.	Pekerjaan	0,076 $\geq$ 0,05	Tidak Signifikan

Lampiran 4. Instrument Penelitian

Kuesioner Demografi Responden

Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Analgesik Di Apotek

Pangestu, Buayan, Kebumen

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Data ini akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti

1. Jenis Kelamin

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

2. Usia :

☐ 17 – 25 tahun

☐ 36 – 45 tahun

☐ 26 – 35 tahun

☐ 46 – 65 tahun

3. Pendidikan :

☐ Tidak Tamat / SD

☐ S1 / Sarjana

☐ SMP

☐ SMA / SMK

☐ D3 / Diploma

4. Pekerjaan :

☐ Tidak Bekerja / IRT

☐ Petani

☐ Buruh

☐ Pelajar/Mahasiswa

☐ Wiraswasta

☐ PNS

Kuisisioner pengetahuan terhadap swamedikasi obat Analgesik

Isilah pertanyaan berikut dengan memberikan jawaban tanda (✓)

No	Pertanyaan	Benar	Salah	Tidak Tahu
1.	Parasetamol bisa digunakan untuk nyeri ?			
2.	Apakah obat sakit kepala (paramex / bodrek) bisa digunakan sebelum makan ?			
3.	Apakah obat nyeri harus dikonsumsi setelah makan ?			
4.	Apakah obat nyeri harus dihabiskan ?			
5.	Apakah semua obat nyeri harus disimpan di dalam kulkas ?			
6.	Apakah obat sakit kepala / nyeri gigi diminum sesuai aturan yang ada dikemasan ?			
7.	Apabila lupa meminum obat di pagi hari, maka siang hari boleh diminum doble ?			
8.	Saya menyimpan obat nyeri di tempat yang terhindar dari sinar matahari			
9.	Ketika meminum obat asam mefenamat, saya meminum obat setelah makan			
10.	Sebelum meminum obat nyeri saya membaca aturanm pakai / minum pada kemasan obat			
11.	Saya melihat tanggal kadaluarsa obat sebelum meminum obat			
12.	Saya meminum obat sakit kepala lebih dari 2 tablet dalam sekali minum			
	TOTAL SKOR			

Penentuan Skoring Kuesioner Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Analgesik di Apotek Pangestu Buayan

Tabel 2.1 penentuan skoring

No.	Jawaban	Nilai
1	Benar	2
2	Salah	1
3	Tidak tahu	0

Tabel 2.3 total skoring (Arikunto, 2010) :

No	Tingkat Pemahaman	Jumlah
1	Baik/Paham	76-100%.
2	Cukup Paham	56-75%
3	Kurang Paham	< 56%

Lampiran 5. Analisis Data

Hubungan tingkat pengetahuan dengan jenis kelamin :

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenis Kelamin * Pengetahuan	77	100.0%	0	.0%	77	100.0%
Umur * Pengetahuan	77	100.0%	0	.0%	77	100.0%
Pendidikan Terakhir * Pengetahuan	77	100.0%	0	.0%	77	100.0%
Pekerjaan * Pengetahuan	77	100.0%	0	.0%	77	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.012 ^a	2	.603
Likelihood Ratio	1.374	2	.503
Linear-by-Linear Association	.057	1	.811
N of Valid Cases	77		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .42.

Crosstab

		Pengetahuan			Total
		kurang paham	cukup paham	baik / paham	
Jenis Kelamin	laki - laki	0	18	14	32
	perempuan	1	22	22	45
Total		1	40	36	77

Hubungan tingkat pengetahuan dengan umur :

Crosstab

		Pengetahuan			Total
		kurang paham	cukup paham	baik / paham	
Umur	17-25 th	1	12	9	22
	26-35 th	0	15	15	30
	36-45 th	0	10	7	17
	46-55 th	0	3	5	8
Total		1	40	36	77

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.792 ^a	6	.705
Likelihood Ratio	3.796	6	.704
Linear-by-Linear Association	.830	1	.362
N of Valid Cases	77		

a. 6 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .10.

Hubungan tingkat pengetahuan dengan pendidikan terakhir :

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.437 ^a	8	.816
Likelihood Ratio	5.558	8	.697
Linear-by-Linear Association	2.896	1	.089
N of Valid Cases	77		

a. 9 cells (60.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .03.

Hubungan tingkat pengetahuan dengan pekerjaan :

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	16.907 ^a	10	.076
Likelihood Ratio	16.963	10	.075
Linear-by-Linear Association	3.658	1	.056
N of Valid Cases	77		

a. 12 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .01.

Crosstab

		Pengetahuan			Total
		kurang paham	cukup paham	baik / paham	
Pekerjaan	Td. Bekerja	0	2	12	14
	Petani	0	5	2	7
	Buruh	0	6	2	8
	Pelajar / Mahasiswa	1	8	5	14
	Wiraswasta	0	18	15	33
	PNS	0	1	0	1
Total		1	40	36	77

Lampiran 6. Uji Validasi Responden

Correlations										
	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
VAR00001	1									
Pearson Correlation		.176	-.021	.148	.004	.070	.026	.050	.052	.010
Sig. (2-tailed)		.198	.882	.282	.975	.610	.851	.717	.707	.941
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
VAR00002		1								
Pearson Correlation	.176		-.013	.021	.062	.096	.076	.157	-.026	-.106
Sig. (2-tailed)	.198		.924	.881	.651	.485	.582	.251	.850	.441
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
VAR00003			1							
Pearson Correlation	-.021	-.013		.388 ^{**}	.308 [*]	.036	-.069	-.025	.132	.083
Sig. (2-tailed)	.882	.924		.003	.022	.795	.615	.858	.337	.546
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
VAR00004				1						
Pearson Correlation	.148	.021	.388 ^{**}		.074	.150	.159	-.069	.087	.067
Sig. (2-tailed)	.282	.881	.003		.593	.273	.247	.618	.526	.626
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
VAR00005					1					
Pearson Correlation	.004	.062	.308 [*]	.074		.270 [*]	.077	-.110	-.264	-.116
Sig. (2-tailed)	.975	.651	.022	.593		.046	.574	.424	.052	.399
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
VAR00006						1				
Pearson Correlation	.070	.096	.036	.150	.270 [*]		.434 ^{**}	.469 ^{**}	.028	-.093
Sig. (2-tailed)	.610	.485	.795	.273	.046		.001	.000	.841	.499
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
VAR00007							1			
Pearson Correlation	.026	.076	-.069	.159	.077	.434 ^{**}		.334 [*]	.046	.121
Sig. (2-tailed)	.851	.582	.615	.247	.574	.001		.013	.739	.378
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
VAR00011										1
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N										

VAR00008	Pearson Correlation	.060	.167	-.025	-.069	-.110	.469 ^{**}	.334 ⁺	1	.250	.162	.072	.063
	Sig. (2-tailed)	.717	.251	.858	.618	.424	.000	.013		.066	.236	.600	.545
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
VAR00009	Pearson Correlation	.062	-.026	.132	.087	-.284	.028	.046	.260	1	.493 ^{**}	.184	.104
	Sig. (2-tailed)	.707	.850	.337	.526	.052	.841	.739	.066		.000	.180	.451
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
VAR00010	Pearson Correlation	.010	-.106	.063	.067	-.116	-.083	.121	.162	.493 ^{**}	1	.360 ^{**}	.024
	Sig. (2-tailed)	.941	.441	.546	.626	.389	.499	.378	.236	.000		.009	.863
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
VAR00011	Pearson Correlation	-.155	-.130	.127	-.026	.207	.168	-.028	.072	.184	.350 ^{**}	1	.390 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.258	.344	.356	.848	.130	.249	.840	.600	.180	.009		.003
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
VAR00012	Pearson Correlation	.011	-.001	.140	-.086	.164	.003	-.090	.083	.104	.024	.390 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.934	.994	.309	.534	.233	.983	.513	.545	.451	.863	.003	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
VAR00013	Pearson Correlation	.293 ⁺	.263 ⁺	.435 ^{**}	.314 ⁺	.353 ^{**}	.513 ^{**}	.460 ^{**}	.513 ^{**}	.396 ^{**}	.367 ^{**}	.380 ^{**}	.301 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.030	.036	.001	.020	.008	.000	.000	.000	.003	.006	.004	.026
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

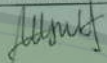
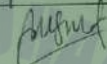
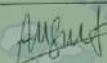
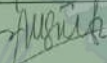
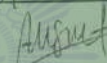
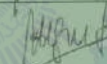
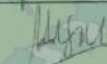
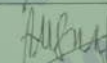
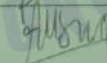
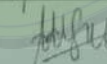
+. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 : Bimbingan Skripsi

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	
		Revisi ke	
		Tgl. Terbit	
		Halaman	

Nama mahasiswa : Ria Puspitasari
NIM : C11700115
Pembimbing : Apt. Rafila Intiyani, M, Clin.Pharm

Tanggal bimbingan	Topik/Materi bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf pembimbing
24 / 8 20	Judul Proposal		
30 / 9 20	BAB I		
17 / 10 20	Revisi I Ponsul BAB II-III		
21 / 10 20	Revisi BAB I-III		
6 / 11 20	Revisi BAB I-III		
12 / 11 20	Revisi BAB I-III		
16 / 11 20	Revisi BAB I-III		
20 / 11 20	Revisi BAB I-3 ACC		
27 / 8 21	Revisi BAB I-5		
19 / 8 21	Final BAB I-5 - ACC		



Nomor	
Revisi ke	
Tgl. Terbit	
Halaman	

Nama mahasiswa : Ria Puspitasari
NIM : C11700115
Pembimbing : Apt. Chondrosuro Miyarso, M, Clin.Pharm

Tanggal bimbingan	Topik/Materi bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf pembimbing
25/8 ²⁰	Judul proposal		
7/9 ²⁰	BAB I		
16/11 ²⁰	BAB I-II		
20/11 ²⁰	Revisi BAB I-III		
24/11 ²⁰	- Revisi BAB I-III - As		
2/12 ²⁰	- Konsul BAB I-IV		
6/12 ²⁰	- Revisi BAB I-IV - As		

Lampiran 8 : Bebas Plagiarisme



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG

PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/> E-mail : lib.stimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J

NIK : 06039

Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Analgesik di Apotek
Pangestu Buayan Kabupaten Kebumen

Nama : Ria Puspitasari

Nim : C11700115

Program Studi : S1 Farmasi

Hasil Cek : 4%

Gombong, 9 September 2021

Pustakawan : Mengetahui,
Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong


(Dedy Setijawati)


(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 9 : Surat Balasan Studi Pendahuluan

SURAT BALASAN

Hal : Balasan

Kepada Yth :

Ketua Prodi SI Farmasi

Apt. Drs. M.Husnul Khuluq, M.Farm

Di tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Juli Prabawati, S.farm,. Apt

Jabatan : Apoteker Penanggungjawab

Menerangkan bahwa,

Nama : Ria Puspitasari

NIM : C11700115

Mahasiswa : Farmasi STIKES Muhammadiyah Gombong

Telah kami Setujui untuk melakukan penelitian di Apotek kami sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan judul :

**"GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI ANALGESIK DI APOTEK
PANGESTU BUAYAN KABUPATEN KEBUMEN"**

Demikian kami sampaikan atas dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Buayan, 3 September 2020

Hormat kami,



Juli Prabawati, S.farm,. Apt